



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat

Program Kependudukan & Pembangunan Keluarga serta
Percepatan Penurunan Stunting

SULAWESI BARAT

2025

sulbar.kemendukbang.go.id



[kemendukbanggo](https://www.facebook.com/kemendukbanggo) [kemendukbanggo](https://www.youtube.com/kemendukbanggo) [kemendukbanggo](https://www.instagram.com/kemendukbanggo) [kemendukbanggo](https://www.tiktok.com/kemendukbanggo) [kemendukbanggo_bkkbnsulbar](https://www.facebook.com/kemendukbanggo_bkkbnsulbar)



GAMBARAN UMUM



Angka Putus Sekolah :
22.80% (64,548 dari 283,060 anak usia 7-18 tahun)

Sumber : PK 2023



Angka Perkawinan Anak :
11.25% (Peringkat ke-4)

Sumber : BPS, 2023



Kemiskinan Ekstrem :
36.952 keluarga atau 203.802 jiwa

Sumber : P3KE, 2023



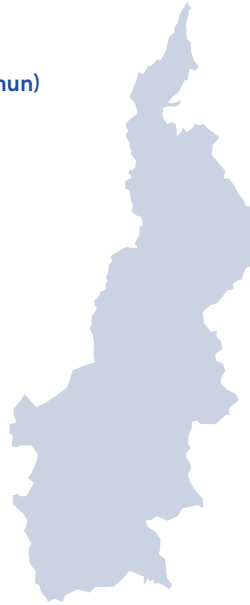
Prevalensi Kecacangan pada balita :
12,2%, atau yang tertinggi di Indonesia

Sumber : SSGI, 2021



Prevalensi Stunting Sulbar :
30,3%, atau ke-5 tertinggi di Indonesia

Sumber : SKI, 2023



Angka Kematian Ibu :
48 kematian

Sumber : KIA Kemenkes, 2023



Angka Kematian Bayi :
29-30 bayi dari 1000 kelahiran

Sumber : Long Form Sensus Penduduk 2020



Prevalensi Ibu Hamil Anemia
13,68%

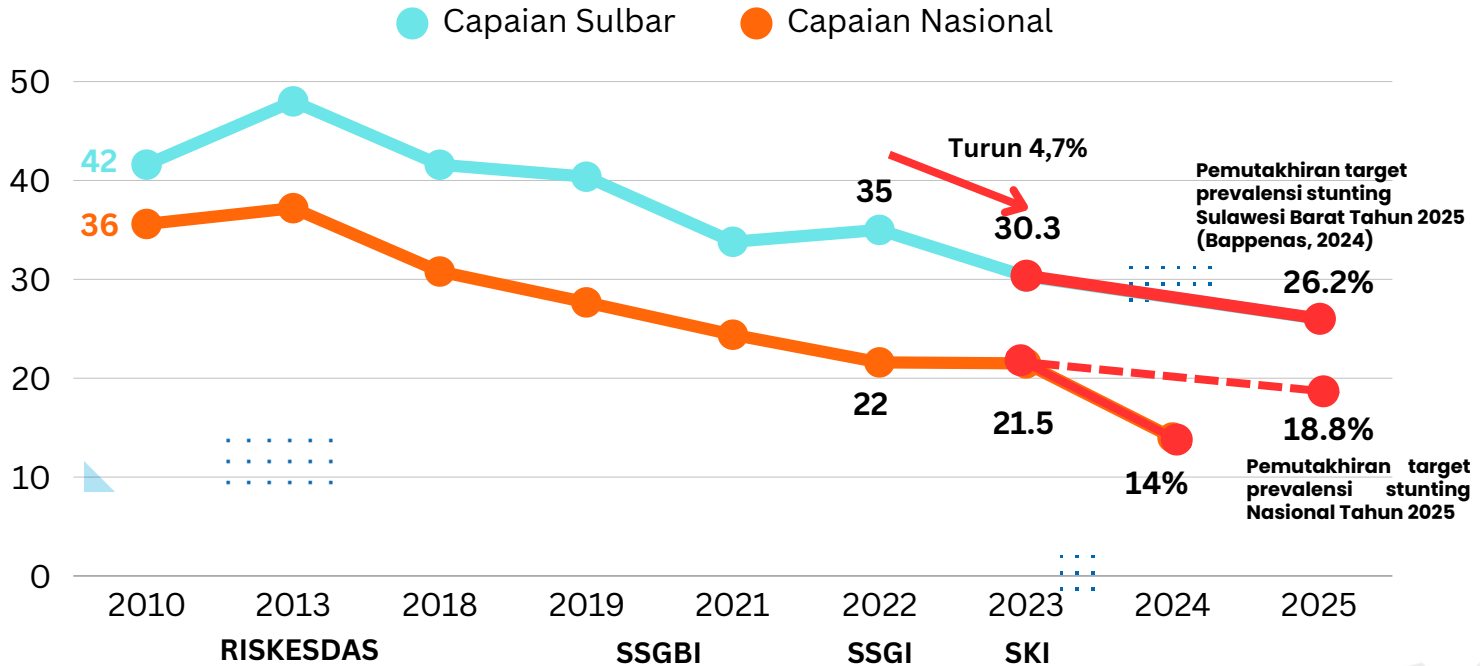
Sumber : Dinas Kesehatan Sulbar dalam Skripsi Rosita, 2023



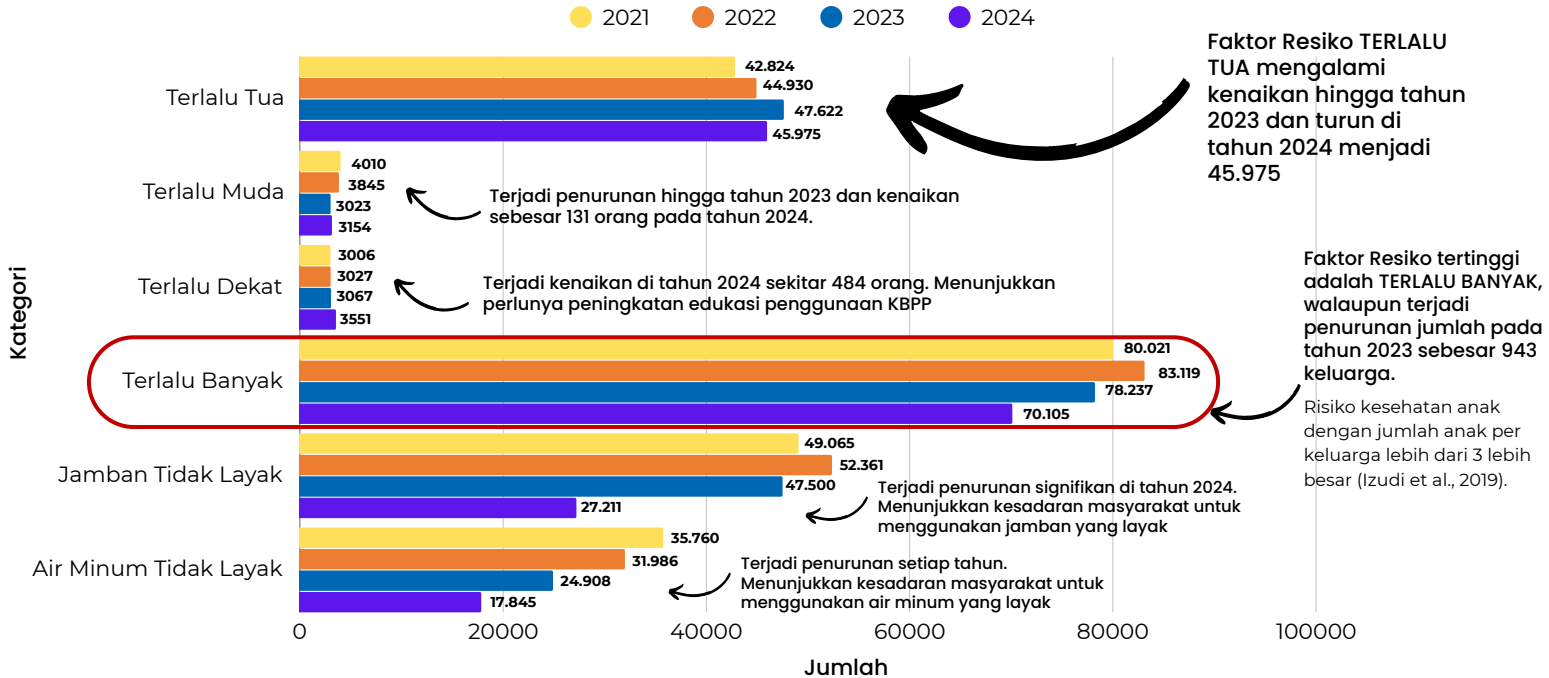
Prevalensi Ibu Hamil KEK
17,53%

Sumber : Risesdas, 2018

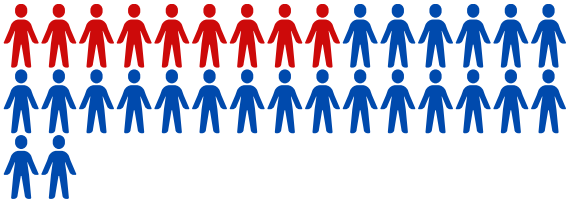
TREN PENURUNAN STUNTING



FAKTOR RISIKO KELUARGA BERESIKO STUNTING DI SULAWESI BARAT



TREN KELUARGA BERESIKOS STUNTING DI SULAWESI BARAT 2021-2024



Terdapat **67,621** KRS dari **331,117**
Keluarga Berdasarkan Hasil
Verval 24.



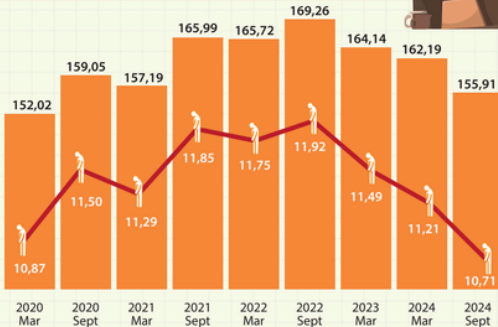
Sumber : SIGA, 2024

KEMISKINAN

PROFIL KEMISKINAN PROVINSI SULAWESI BARAT, SEPTEMBER 2024

Berita Resmi Statistik No. 06/01/76/Th. XIX, 15 Januari 2025

Jumlah (ribu Orang) dan Persentase Penduduk Miskin



Jumlah Penduduk Miskin (ribu Orang) Persentase Penduduk Miskin

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)

1,45

▼0,40
dibandingkan
Maret 2024

Turunnya angka P1 mengindikasikan rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung **semakin mendekati** Garis Kemiskinan, sedangkan turunnya angka P2 mengindikasikan **semakin kecilnya** ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)

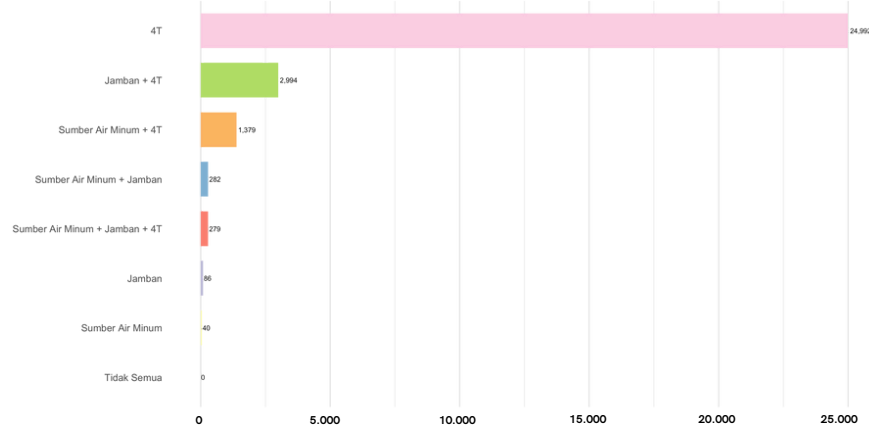
0,29

▼0,16
dibandingkan
Maret 2024

Sumber : BPS, 2025

Grifik Faktor Risiko Keluarga Berisiko Stunting Baduta

Visualisasi distribusi jumlah berdasarkan faktor risiko (terurut)



Sumber : Verval, 2024

Terdapat **9.922 Keluarga Risiko Stunting Desil-1** pada tahun 2025, yang menjadi sasaran utama Program Genting

Sumber : Verval, 2024



LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS YANG TELAH DILAKUKAN

- **KOLABORASI PENTAHELIX**
- **PENDAMPINGAN SASARAN MULAI DARI CATIN, IBU HAMIL, PASCASALIN DAN BADUTA OLEH TIM PENDAMPING KELUARGA (UNTUK 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN)**
- **PEMANTAUAN DAN EVALUASI PROGRAM**

SDM LAPANGAN PERWAKILAN BKKBN SULBAR

No	Kabupaten	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah PKB/PLKB	Rasio Penyuluh per Desa	Jumlah Kader PPKBD	Jumlah PPKBD	Jumlah TPK
1	Majene	8	63	44	1.43	214	64	454
2	Polewali Mandar	16	101	75	1.34	380	101	888
3	Mamasa	17	181	70	2.58	596	181	561
4	Mamuju	11	167	116	1.43	675	167	480
5	Pasangkayu	12	82	71	1.15	299	82	327
6	Mamuju Tengah	5	54	46	1.17	215	56	240
Sulawesi Barat		69	648	422	1.53	2.379	651	2.859



GERAKAN ORANG TUA ASUH CEGAH STUNTING (GENTING) (PROGRAM QUICK WIN KEMENDUKBANGGA)

Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting merupakan gerakan bantuan bagi keluarga beresiko stunting melalui kepedulian para pihak sebagai orang tua asuh (OTA). Orang Tua Asuh (OTA) merupakan pihak yang berperan sebagai pemberi bantuan yang terdiri dari unsur pemerintah, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, Individu/perorangan, LSM/Komunitas, Swasta, Perguruan Tinggi/Akademisi dan Media.

Terdapat 4 (empat) jenis bantuan dalam pelaksanaan GENTING, yaitu:

Nutrisi

- Pemberian makanan lengkap siap santap atau kudapan kaya protein hewani, dengan standar minimal, Rp15.000,-/hari untuk anak asuh dalam periode 1000 HPK (sesuai rekomendasi Kemenkes).



Non Nutrisi

- Perbaikan jamban/MCK dan rumah layak huni kepada keluarga resiko stunting yang menjadi target GENTING. Nilai pemberian bantuan disesuaikan kondisi wilayah



Akses Air Bersih

- Bantuan berupa pengolahan air bersih, pipanisasi, pengeboran sumur atau teknologi yang mengubah air tidak layak konsumsi menjadi layak konsumsi



Edukasi

- Bantuan edukasi yang diberikan meliputi edukasi pencegahan (pengasuhan ibu hamil dan baduta) dan edukasi pemberdayaan ekonomi kepada keluarga resiko stunting yang menjadi target GENTING

PROGRAM GENTING



Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat

Jumlah Orang Tua Asuh :
(Bantuan Prioritas Utama)

70 Mitra/Orang Tua Asuh

Jumlah KRS Penerima :
(Bantuan Prioritas Utama dan Bantuan Pendukung)

1.321

Jumlah Total Bantuan :

223 Paket Bantuan Nutrisi,
Non-Nutrisi, Akses Air Bersih

Nominal Bantuan :

Rp831.600.000



No	Bentuk Bantuan	Jenis	Jumlah OTA	Jumlah Penerima	Keterangan
1	Bantuan Prioritas Utama	Nutrisi	68	139	Ibu Hamil & Baduta
		Non-Nutrisi (Jamban sehat)	1	26	KRS Balita
2	Bantuan Pendukung	Akses Air Bersih	1	58	KRS Balita
		Edukasi	94	1101	Catin dan Ibu Hamil
Total				1.321	

Sumber: Laporan Tim Pengendali Genting Provinsi Sulawesi Barat, per 10 April 2025; SIGA 2025

TIM PENGENDALI GENTING PROVINSI & KAB DAN KOTA

Memastikan :

- Program Terpantau
- Bantuan Terdistribusi Tepat Sasaran
- Sasaran Terdampingi dan Terlaporkan TB dan BB/ LILA di Aplikasi Elsimil dan Verval
- Terlaporkan ke Mitra Genting/OTA Genting melalui dashboard Genting





ANGKA KETERGANTUNGAN DAN BONUS DEMOGRAFI, PROVINSI SULAWESI BARAT

Bonus demografi terjadi ketika rasio ketergantungan berada di bawah 50%, yang mencerminkan dominasi penduduk usia produktif (15–64 tahun) dibandingkan penduduk usia tidak produktif (0–14 tahun dan 65+).



No	Kabupaten	2020	2025	2030	2035
1	Majene	56.23	54.26	53.08	50.54
2	Polewali Mandar	51.48	49.35	49.52	50.71
3	Mamasa	48.68	47.51	48.75	51.43
4	Mamuju	51.3	49.39	49.14	48.92
5	Pasangkayu	46.74	45.16	46.4	48.06
6	Mamuju Tengah	48.83	49.06	51.38	52.78
	Sulawesi Barat	50.78	49.11	49.52	50.24

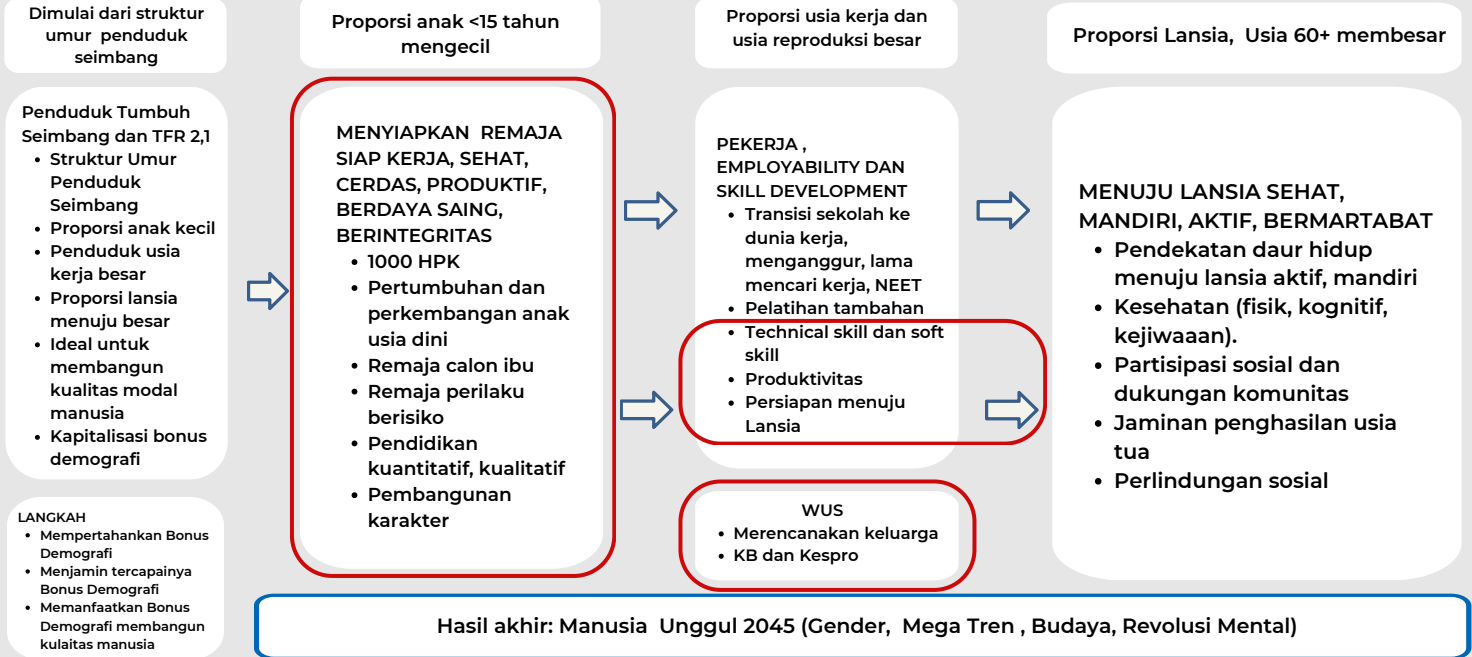
Sumber : data tahun 2020 berdasarkan hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 dan data tahun 2025-2035 berdasarkan hasil proyeksi penduduk



Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk 2020-2050



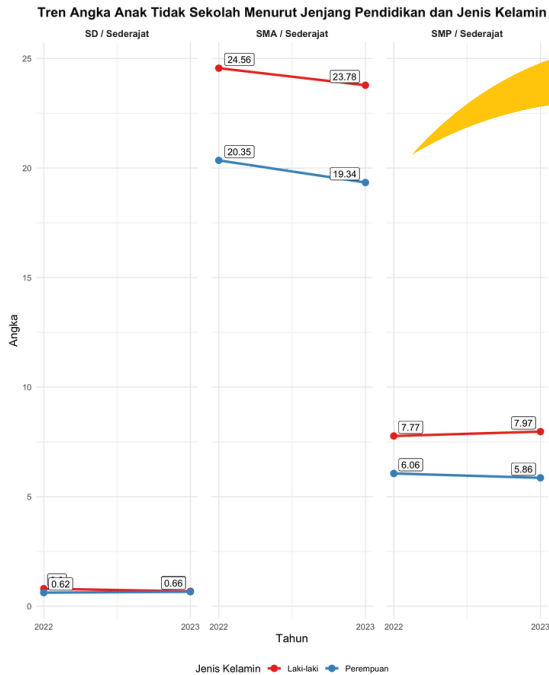
INVESTASI MODAL MANUSIA DENGAN PENDEKATAN DAUR HIDUP (SIKLUS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN)



Sumber : @SMADIOETOMO/KAPITALISASI BD RAKERNAS BKKBN 2024



ANAK TIDAK SEKOLAH



Angka anak tidak sekolah cenderung meningkat seiring dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan **tantangan lebih besar dalam mempertahankan anak sekolah di jenjang SMP dan SMA, terutama untuk laki-laki.**

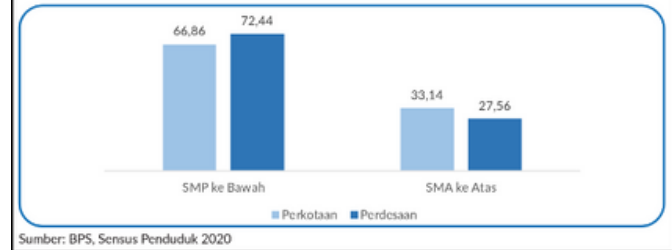
Sumber : BPS, 2023

ANAK TIDAK SEKOLAH

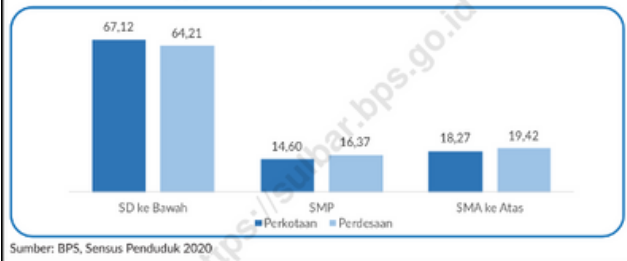
Data dari BPS Sensus Penduduk 2020 menunjukkan bahwa di Sulawesi Barat, persentase remaja perempuan yang melahirkan lebih tinggi pada mereka dengan pendidikan SMP ke bawah dibandingkan SMA ke atas, baik di perkotaan maupun pedesaan

Pendidikan yang lebih tinggi berhubungan dengan lebih rendahnya angka kelahiran remaja, serta adanya disparitas antara wilayah perkotaan dan pedesaan, terutama pada kelompok pendidikan rendah.

Gambar 1.9 Persentase Remaja Perempuan yang Melahirkan Menurut Pendidikan dan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020



Gambar 1.10 Persentase Remaja Perempuan yang Melahirkan Menurut Pendidikan Kepala Rumah Tangga dan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2020



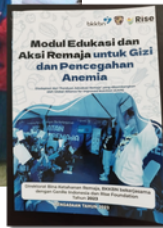
Pada keluarga dengan kepala rumah tangga berpendidikan SD ke bawah, persentasenya paling tinggi (67,12% di perkotaan dan 64,21% di pedesaan), sedangkan pada kepala rumah tangga dengan pendidikan SMP atau lebih tinggi, angkanya jauh lebih rendah (sekitar 14-19%). **Grafik ini menunjukkan bahwa baik pendidikan individu maupun pendidikan keluarga berperan dalam menekan angka kelahiran remaja, dengan dampak lebih nyata di wilayah perkotaan.**

Sumber : BPS, 2020



PROGRAM PIK-R DAN GENRE

No	Kabupaten	Jumlah PIK-R / GENRE
1	Majene	97
2	Polewali Mandar	180
3	Mamasa	126
4	Mamuju	104
5	Pasangkayu	65
6	Mamuju Tengah	49
Sulawesi Barat		621



Sekolah Siaga Kependudukan

Internalisasi melalui Integrasi materi kependudukan kedalam berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah dan penyediaan Pojok Kependudukan.

No	Kabupaten	Jumlah SSK	Tingkat SMA	Tingkat SMP	Tingkat SD	Tingkat TK
1	Majene	7	4	2	1	0
2	Polewali Mandar	9	4	4	1	0
3	Mamasa	3	2	1	0	0
4	Mamuju	12	5	5	1	1
5	Pasangkayu	4	3	1	0	0
6	Mamuju Tengah	16	3	12	1	0
Sulawesi Barat		51	22	25	4	1



PROGRAM GERAKAN AYAH TELADAN (PROGRAM QUICK WIN KEMENDUKBANGGA)

01



Layanan Konseling Melalui
Siap Nikah dan Satyagatra

02



Konsorsium Komunitas Ayah
Teladan (KOMPAK TENAN)

03



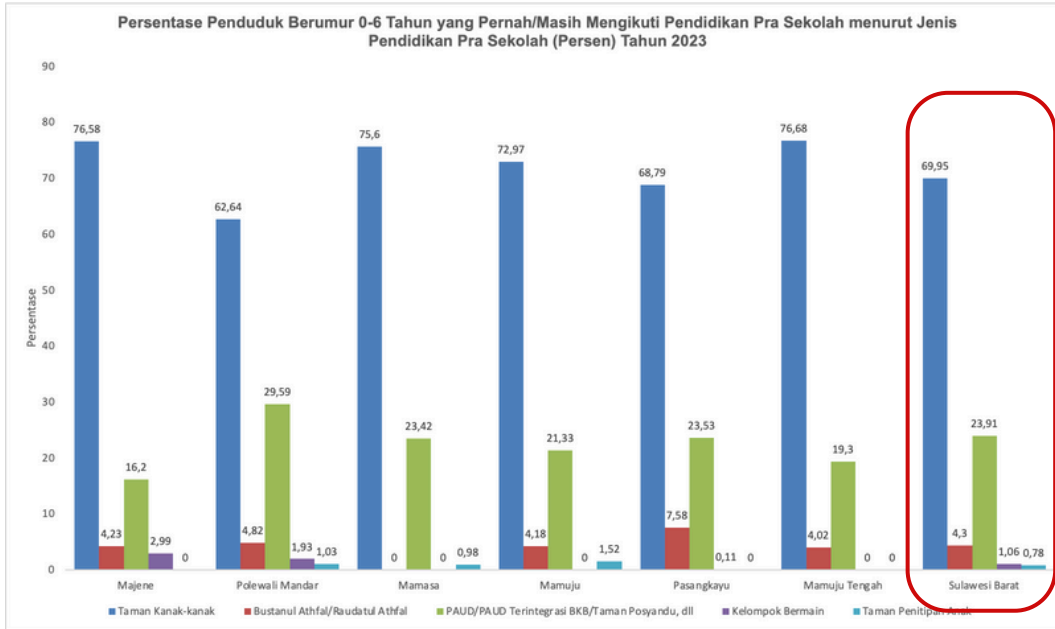
Desa/Kelurahan Ayah Teladan
(DEKAT)

04



Sekolah Bersama Ayah
(SEBAYA)

Fathers' involvement ataupun keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan suatu konsep yang menekankan kuantitas dan kualitas keikutsertaan ayah dalam mengasuh anaknya (Hedo et al., 2020). Peran Ayah sebagai Kepala Keluarga, Ayah tidak hanya bertanggung jawab memastikan kesejahteraan keluarga, namun ayah diperlukan terlibat juga dalam pengasuhan, baik dalam memberikan kasih sayang, bimbingan, maupun kedisiplinan, dan sangat penting untuk perkembangan anak yang seimbang.



Peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Sulawesi Barat (58,22%) menunjukkan bahwa semakin banyak ibu yang bekerja, sehingga **kebutuhan akan layanan pengasuhan dan pendidikan anak usia dini semakin mendesak**. Namun, persentase anak yang mengakses layanan seperti Taman Penitipan Anak sebanyak 0,78%, menunjukkan bahwa layanan ini masih kurang terjangkau.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (Persen) di Provinsi Sulawesi Barat 2022 mengalami peningkatan 3,84% dari tahun sebelumnya menjadi **58,22%** .

Sumber: Badan Pusat Statistik Sulawesi Barat, per 1 Agustus 2023



(PROGRAM QUICK WIN KEMENDUKBANGGA)

TAMASYA

Taman Asuh Sayang Anak

adalah Tempat Penitipan Anak atau sebutan layanan sejenis yang memberikan pendampingan pengasuhan bagi pengasuh dan anak, serta orang tua atau keluarga.

PROGRAM TAMAN ASUH SAYANG ANAK (TAMASYA)

OUTCOME/IMPACT INDONESIA 2045

- TFR terjaga 2,1
- TPAK Perempuan menjadi 70%
- Indeks Pembangunan Kualitas Keluarga 80 (skala 1-100)
- Baduta Stunting 5%



GERAKAN LANJUT USIA BERDAYA (SIDAYA) (PROGRAM QUICK WIN KEMENDUKBANGGA)

A. TUJUAN SIDAYA

1. Terwujudnya lansia berdaya yang Sehat, Merasa aman dan Partisipasi;
2. Meningkatkan kualitas hidup lansia; dan
3. Meningkatnya kepeduliandan peran sertamultisektordalam pendampingan lansia.

C. PENERIMA SIDAYA

- Lansia

B. SASARAN SIDAYA

1. Sasaran langsung yaitu lansia.
2. Sasaran tidak langsung yaitu mitra kerja pentahelix

D. BENTUK KEGIATAN

- Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan
- Fasilitasi keikutsertaan lansia dalam Sekolah Lansia Pendampingan
- Perawatan Jangka Panjang



Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK)

GDPK merupakan bentuk dorongan untuk menyusun dan memanfaatkan GDPK 5 Pilar sebagai salah satu dokumen perencanaan daerah dan arah kebijakan pembangunan kependudukan yang terpadu.

Berdasarkan PERKA BKKBN NOMOR 3 TAHUN 2020 dan Kepmendagri 900.1.15.5-3406 Tahun 2024

PERKA BKKBN No. 3 TAHUN 2020

Pasal 10

Pelaksanaan dalam penyusunan pemaduan dan sinkronisasi kebijakan Pengendalian Kuantitas Penduduk, meliputi:

- a. penyusunan dan pemanfaatan perencanaan Kependudukan, yakni:
 1. melakukan penyerasian kebijakan pembangunan daerah provinsi terhadap program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga.
 2. melakukan penyusunan dan pemanfaatan GDPK.
 3. melakukan Advokasi integrasi GDPK ke dalam perencanaan pembangunan dan penetapan regulasi daerah provinsi.
 4. melakukan sosialisasi dan meningkatkan capaian Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Indeks Kepedulian terhadap Isu Kependudukan kepada sektor terkait.
- b. melaksanakan Sistem Informasi Peringatan Dini Pengendalian Penduduk, yakni:
 1. mengidentifikasi isu strategis Kependudukan.
 2. melakukan penyusunan kajian dampak Kependudukan beserta model solusi strategis.

URUSAN
PROVINSI

Kepmendagri 900.1.15.5-3406 Tahun 2024

KODE						NOMENKLATUR URUSAN PROVINSI
URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN		
2	14					URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
2	14	02				PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK
2	14	02	1.01			Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah Provinsi dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk
2	14	02	1.01	01		Penyerasian Kebijakan Pembangunan Daerah Provinsi terhadap Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPU)
2	14	02	1.01	02		Penyusunan dan Pemanfaatan <i>Grand Design</i> Pembangunan Kependudukan (GDPK) Tingkat Provinsi
2	14	02	1.01	03		Advokasi dan Sosialisasi GDPK
2	14	02	1.01	04		Penguatan Kerjasama Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan Jalur Formal, Nonformal dan Informal
2	14	02	1.01	05		Penyediaan dan Pengembangan Materi Pendidikan Kependudukan Untuk SLTA-MA sesuai Kearifan Lokal

Pemda Provinsi berperan dalam menyusun pemaduan dan sinkronisasi kebijakan Pengendalian Kuantitas Penduduk dan Pemanfaatan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Tingkat Provinsi

Sumber : DIREKTUR JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH KEMENTERIAN DALAM NEGERI, 2025 pada SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN KE DALAM DOKUMEN PERENCANAAN DAERAH



SASARAN & INDIKATOR PETA JALAN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN 2025-2029

Sasaran 1 PENGENDALIAN KUANTITAS PENDUDUK

- 1.Total Fertility Rate (TFR)
- 2.Age-Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 Tahun
- 3.Proporsi kebutuhan KB yang terpenuhi

Sasaran 2 PENINGKATAN KUALITAS PENDUDUK

- PENDIDIKAN**
- 4.Rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas
 - 5.Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi (%)
 - 6.Persentase Penduduk bersertifikat keahlian *
- KESEHATAN**
- 7.Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (%)
 - 8.Angka Kematian Bayi (AKB)
 - 9.Angka Kematian Ibu (AKI)
- EKONOMI**
- 10.Tingkat Kemiskinan
 - 11.Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita
 - 12.Persentase Pekerja Informal
 - 13.Persentase penyandang disabilitas bekerja di sektor formal
 - 14.Gini Ratio
 - 15.PDRB Perkapita
 - 16.Tingkat Pengangguran Terbuka
 - 17.Persentase Kepemilikan NPWP**

Sasaran 3 PEMBANGUNAN KELUARGA

- 18.Indeks Pembangunan Keluarga (i-bangga)
19. Indeks Perlindungan Anak
20. Rumahtanggadenganakses hunian layak, terjangkau, dan berkelanjutan (%)
21. RumahTanggadenganakses sanitasi aman (%)
22. Indeks Lansia Berdaya
23. Indeks Pengasuhan Keluarga yang Memiliki Remaja
- 24.Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (%)

Catatan
*7. Minimal KKNI-3
**18. NPWP, aktifberkontribusidalamp21

Sasaran 4 PENATAAN PERSEBARAN & PENGARAHAN MOBILITAS PENDUDUK

25. Persentase Kampung Keluarga Berkualitas Mandiri
- 26.RateNettRecent Migrasi

Sasaran 5 INTEGRASI DATA KEPENDUDUKAN

27. CakupanKepemilikanAkta Kelahiran Balita
28. CakupanKepemilikanAktaCeraai
29. CakupanKepemilikanAktaNikah
30. CakupanKepemilikanakta Kematian

STRUKTUR DOKUMEN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN GDPK, PETA JALAN & RENCANA AKSI

SITUASI KEPENDUDUKAN TERKINI

- Review dari GDPK eksisting
- MatriksPSRI

PETA JALAN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN 5 TAHUN

Indikator & Target Peta Jalan
pada 5 sasaran pembangunan
kependudukan

RENCANA AKSI TAHUNAN

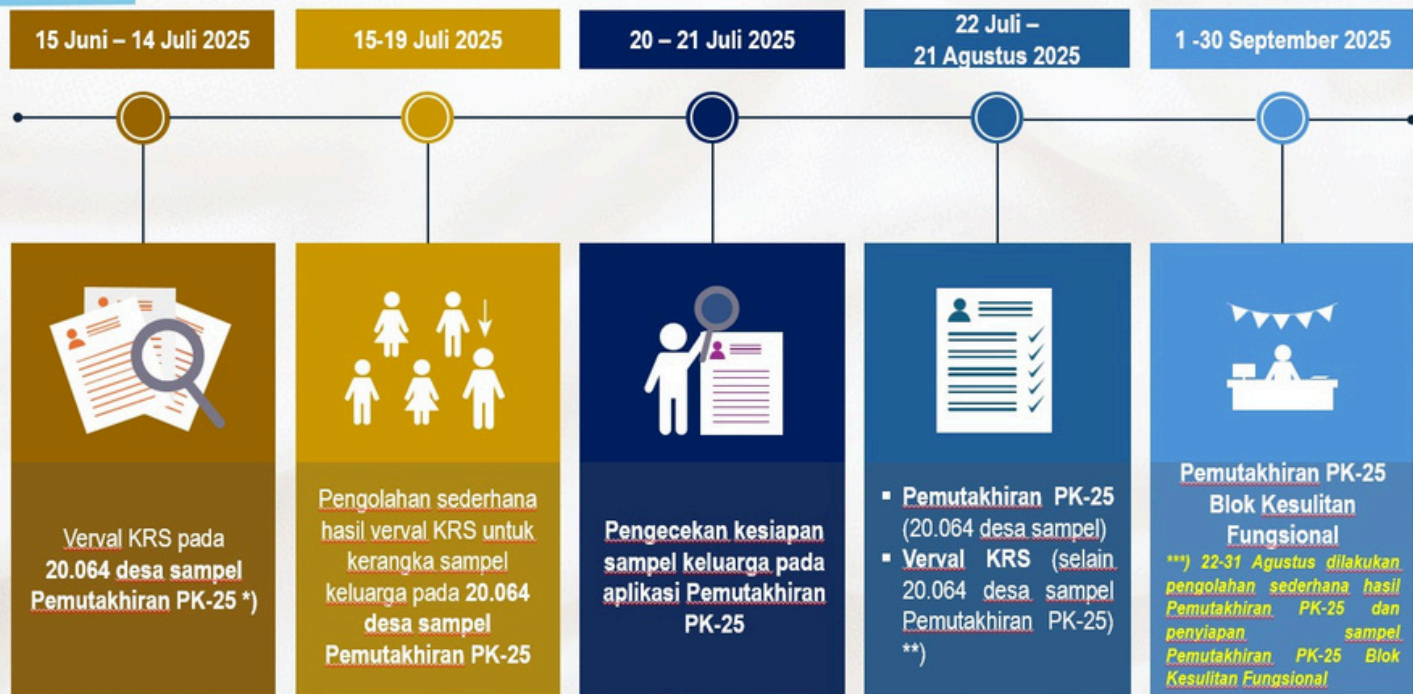
Rencana Aksi Tahunan

MONITORING EVALUASI

Mekanisme pemantauan dan
ev

Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Sulawesi Barat 2024-2049, Peta Jalan Pembangunan Kependudukan 2025-2029, serta Rencana Aksi dengan pendekatan PSRI merupakan rangkaian dokumen strategis yang saling terintegrasi untuk mencapai pembangunan kependudukan yang seimbang, berkualitas, dan adaptif terhadap dinamika sosial. Implementasi ketiga dokumen ini memastikan tersusunnya kebijakan yang terukur, terarah, dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam mewujudkan sasaran pembangunan kependudukan secara berkelanjutan.

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN



*) Verval KRS pada tanggal 15 Juni – 14 Juli 2025 dengan sasaran prioritas: keluarga memiliki anak umur 0-59 bulan, 5-17 tahun, dan ibu hamil (untuk memutakhirkan kerangka sampel Pemutakhiran PK-25, Pemutakhiran PK-25 Blok Kesulitan Fungsional dan data sasaran KRS)

**) Verval KRS pada tanggal 22 Juli – 21 Agustus 2025 dengan sasaran prioritas: keluarga memiliki anak umur 0-59 bulan dan ibu hamil (untuk memutakhirkan data sasaran KRS)



**Kementerian Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga/BKKBN
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat**

TERIMA KASIH

BERENCANA ITU KEREN

